

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan merupakan unsur terpenting dalam kehidupan bangsa. Perjuangan para pahlawan pendidikan dalam pemeratakan pendidikan kepada seluruh bangsa Indonesia agar bangsa Indonesia memiliki ilmu pengetahuan yang luas sehingga tidak mudah untuk menyerah dengan keadaan. Di dalam pendidikan ada proses pembelajaran yang mempengaruhi perkembangan pengetahuan peserta didik. Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran salah satu wujud dedikasi pendidik agar terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan peserta didik<sup>2</sup>. Efektivitas dalam proses pembelajaran itu sangatlah penting karena pendidik harus benar-benar mengetahui tentang keadaan peserta didik agar strategi pembelajaran yang diberikan bisa terealisasi dan dapat dipahami peserta didik.

Dengan kata lain, belajar dikatakan efektif apabila terjadi interaksi yang cukup maksimal. Namun, adapula kendala atau kesulitan yang dialami guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, misalnya keadaan siswa, jumlah siswa, fasilitas yang kurang memadai, letak sekolah. Sehingga, seorang guru dituntut mempunyai kemampuan atau keahlian tertentu untuk menciptakan pembelajar

---

<sup>2</sup> Stephen P Robbins, *Perilaku Organisasi Buku 1*, (Jakarta:Salemba Empat, 2007), hal.69-79.

yang mendukung efektivitas pembelajaran, agar tercipta suasana belajar yang nyaman, kondusif, komunikatif, serta dinamis yang diharapkan akan menghasilkan hasil belajar yang optimal dan semaksimal mungkin. Disinilah letak guru, siswa dan sejumlah komponen lainnya akan terlihat secara dinamis dan interaktif.

Proses belajar mengajar yang ada di sekolah dasar, sudah tentu mempunyai target bahan ajar yang harus dicapai oleh setiap guru, yang didasarkan pada kurikulum yang berlaku pada saat itu. Kurikulum yang sekarang ada sudah jelas berbeda dengan kurikulum zaman dulu, ini ditengarai oleh sistem pendidikan dan kebutuhan akan pengetahuan mengalami perubahan sesuai dengan kebutuhan zaman. Dalam harmonisasi dan dinamika pembelajaran yang kreatif dan interaktif, maka diperlukannya peran teknologi informasi sebagai instrument teknologi pembelajaran interaktif, salah satunya pembelajaran daring.<sup>3</sup> Konsep daring telah diperluas dari makna komputasi dan telekomunikasi ke dalam bidang interaksi manusia dan percakapan.<sup>4</sup> penggunaan internet dalam proses belajar mengajar diharapkan mampu mengurangi hambatan yang sekarang dialami oleh guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran ini bersifat fleksibel, karena dapat dilakukan dimana saja, dan kapanpun. Termasuk pada masa yang tidak terduga seperti pandemi yang tiba-tiba menyerang.

Beberapa manfaat yang diperoleh apabila menggunakan internet sebagai metode pembelajaran antara lain: (1) Pengajaran akan menarik perhatian siswa

---

<sup>3</sup> M. Yazdi, *E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi*, ( Jurnal Ilmiah Foristek. Sulawesi Tengah: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Tadulako,2012), hal.146.

<sup>4</sup> Glosarium Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia "*Entri lema daring*". Diakses pada 24-08-2020

sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, (2) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal oleh guru sehingga siswa tidak bosan, (3) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengar uraian dari guru tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain, (4) peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif dan produktif. Dalam proses pembelajaran daring sebagai metode pembelajaran jarak jauh menciptakan paradigma baru apabila dibandingkan dengan pendidikan konvensional. Disini guru akan lebih berperan sebagai “fasilitator” dan siswa sebagai “peserta aktif” dalam proses belajar mengajar. Diharapkan dalam proses belajarnya pembelajaran daring ini mampu menyajikan materi pembelajaran yang interaktif sehingga siswa tidak mengalami kejenuhan dalam kegiatan belajar serta materi yang disampaikan mampu disampaikan lebih efektif. Sistem pembelajaran daring ini sangat diandalkan dalam situasi yang benar-benar darurat seperti yang dialami sekarang ketika pandemi menyerang Indonesia yang berdampak pada semua sektor termasuk pendidikan, yang tidak luput terkena dampaknya.

Pandemi yang terjadi pada skala yang melintasi batas internasional, biasanya memengaruhi sejumlah besar orang.<sup>5</sup> Suatu penyakit atau kondisi bukanlah pandemi hanya karena tersebar luas atau membunuh banyak orang. Misalnya, kanker bertanggung jawab atas banyak kematian tetapi tidak dianggap sebagai pandemi karena penyakit ini tidak menular.<sup>6</sup> Sejak Maret 2020 presiden Joko Widodo menyatakan Indonesia dalam keadaan darurat, karena merebaknya

---

<sup>5</sup> <https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi> diakses pada 25-08-2020 pukul 18:19 WIB

<sup>6</sup> A. M., Dumar (2009), *Swine Flu: What You Need to Know*, Wildside Press LLC, hal. 7. ISBN 9781434458322.

virus yang sudah mendunia yaitu COVID-19. Hal ini menyebabkan sistem yang ada di Indonesia mulai dari perekonomian sampai pendidikan juga ikut terdampak. Untuk sementara semua kegiatan mulai dari bekerja sampai sekolah dilakukan di rumah guna untuk menekan penularan virus ini. Pada masa seperti ini pendidikan sangatlah membutuhkan solusi dalam proses pembelajaran. Karena banyak sekali keluhan-keluhan yang dialami oleh guru, siswa, dan orang tua yang mengalami kebingungan. Akhirnya pemerintah mengeluarkan solusi yang menurut mereka cocok di terapkan pada masa genting seperti ini. Solusi yang ditawarkan adalah sistem pembelajaran daring dan luring.

Kemendikbud bekerjasama dengan salah satu stasiun televisi guna untuk menjalankan roda pendidikan agar tetap berjalan. Namun pembelajaran Daring yang dilakukan melalui beberapa media seperti *google classroom*, *grub whatsapp*, *zoom*, dll, masih meninggalkan kebingungan. Karena masih baru mungkin banyak pihak yang tidak paham dengan sistem pembelajaran ini. Salah satu contohnya di SD Islam Babadan yang menerapkan pembelajaran daring. SD Islam Babadan adalah suatu lembaga pendidikan yang berdiri di Kelurahan Babadan, Kecamatan Wlingi. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang memiliki segudang prestasi baik akademik maupun non akademik. Semangat dari guru-guru untuk mengembangkan pendidikan di sekolah mendapat apresiasi dari banyak pihak.<sup>7</sup> Pembangunan yang dilakukan beberapa tahun terakhir ini merupakan wujud kegigihan sekolah dan yayasan untuk mengembangkan pendidikan menjadi lebih baik dari sebelumnya. Bakat-bakat yang dimiliki siswa di asah dan dikembangkan

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan kepala sekolah, Bapak Drs. Najib pada hari Kamis tanggal 5 November 2021, pukul 09.00 WIB

disekolah ini, sehingga siswa mendapatkan prestasi sesuai dengan apa yang mereka punya.

Banyak wali murid mempercayakan putra-putrinya untuk menempuh pendidikan di sekolah tersebut menandakan bahwa sekolah tersebut memiliki nilai unggul tersendiri meskipun sekolah ini masih memiliki keterbatasan. Ketertarikan peneliti untuk meneliti di sekolah ini karena sekolah ini memiliki kelebihan yaitu sekolah swasta yang mampu memberikan fasilitas pendidikan kepada anak-anak yang berasal dari keluarga sederhana dan kurang mampu.<sup>8</sup> Sekolah yang memiliki cita-cita mencerdaskan kehidupan bangsa. Biaya sekolah yang murah dan bisa dibayar dengan mencicil, merupakan kelonggaran tersendiri untuk wali murid. Sekolah yang memiliki semangat untuk berjuang meskipun banyak sekali kekurangan seperti lokasi yang minim dengan fasilitas pendidikan yang memadai. Meskipun lokasi berada di pinggir kota tidak menutup kemungkinan bahwa sekolah ini masih mengalami kemunduran akan pengetahuan teknologi sehingga sumber daya manusia yang bekerja disana juga seadanya. Disitulah dari pihak guru, dan siswa masih kebingungan. Mereka mengikuti anjuran dari pemerintah mulai dari protokol yang harus dilakukan dalam proses belajar mengajar sehingga pembelajaran yang dilakukan efektif. Sekolah efektif akan menjadi ladang yang subur untuk tumbuh dan berkembangnya guru efektif. Sementara itu, guru efektif diharapkan dapat menciptakan atau memengaruhi terbentuknya iklim sekolah yang efektif.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan kepala sekolah, Bapak Drs. Najib pada hari Kamis tanggal 5 November 2021, pukul 09.00 WIB

<sup>9</sup> Suparlan, *Menjadi Guru Efektif*, (Yogyakarta:Hikayat Publising), hal. 127.

Ternyata masih banyak keluhan dan apresiasi yang diberikan oleh siswa maupun orang tua. Apalagi seorang guru harus faham betul dengan sistem pembelajaran ini. Tapi guru tetaplah manusia yang harus beradaptasi dengan sistem pembelajaran baru. Guru juga memiliki banyak sekali cerita mengenai sistem pembelajaran daring. Sehingga efektivitas pembelajaran daring ini masih di pertanyakan kejelasannya. Guru juga sudah berusaha supaya proses pembelajaran daring ini bisa berjalan semaksimal mungkin. Kemahiran berkomunikasi dan kemahiran membentuk tingkah laku seorang guru juga sangat penting untuk menjalankan tugas profesional pendidik supaya kegiatan belajar mengajar berjalan efektif.<sup>10</sup>

Untuk membedah pembelajaran daring pada masa pandemi ini, dan melihat dari beberapa fakta yang menarik untuk diteliti di SD Islam Babadan peneliti memutuskan untuk mengambil judul penelitian untuk skripsi yaitu *“Implementasi Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi di SD Islam Babadan.”*

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian yang dilakukan peneliti yaitu Implementasi pembelajaran daring pada masa pandemi di SD Islam Babadan. Adapun pertanyaan penelitian adalah :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran daring pada masa pandemi di SD Islam Babadan?

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, hal.129.

2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi di SD Islam Babadan?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran daring pada masa pandemi di SD Islam Babadan?

### **C. Tujuan penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian dan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian adalah :

1. Mengetahui perencanaan pembelajaran daring yang di terapkan di SD Islam Babadan pada masa pandemi seperti ini berjalan secara efektif.
2. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi di SD Islam Babadan.
3. Mengetahui evaluasi pembelajaran daring pada masa pandemi di SD Islam Babadan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi nilai guna pada berbagai pihak, adapun manfaat daripenelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini mampu menjadi bahan untuk menambah wawasan pengetahuan bagi guru untuk meningkatkan prestasi siswa melalui sistem pembelajaran yang efektif dalam keadaan apapun, seperti pembelajaran daring pada masa pandemi. Hal ini dapat meningkatkan kualitas, kreativitas, dalam usaha menerapkam pembelajaran yang efektif di Sekolah Dasar.

## 2. Secara Praktis

### a. Kepala Sekolah

Dapat dijadikan acuan untuk merumuskan kebijakan pendidikan yang berkaitan dengan pembelajaran daring pada masa pandemi berjalan. Sehingga siswa mampu memahami pembelajaran yang diberikan. Serta menjadi bahan pertimbangan untuk pembelajaran daring di masa yang akan datang.

### b. Siswa

Dengan diadakannya penelitian ini siswa mampu memahami proses pembelajaran daring yang diterapkan pada masa pandemi sehingga pembelajaran berjalan, dan siswa tidak mengalami kesulitan-kesulitan dalam berjalannya proses pembelajaran daring.

### c. Peneliti

Penelitian ini berguna untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai implementasi pembelajaran daring pada masa pandemi. Dalam praktek pembelajaran daring ini bisa dijadikan referensi ketika terjadi keadaan darurat di masa yang akan datang seperti pandemi COVID-19 yang terjadi saat ini.

### d. Peneliti Yang Akan Datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi pemikiran atau acuan penelitian selanjutnya yang sesuai dengan permasalahan dan dapat menambah wawasan, membagikan pengalaman yang sangat penting dan berguna sebagai calon tenaga pendidik.



## E. Penegasan Istilah

Untuk memahami istilah yang terdapat dalam pembahasan, maka diperlukan penegasan istilah yang ada pada judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Penegasan Istilah secara Konseptual

#### a. Implementasi Pembelajaran

Dalam sebuah kamus besar bahasa Indonesia “implementasi” berarti pelaksanaan, penerapan. Sedangkan dalam kamus ilmiah populer “implementasi” berarti pelaksanaan, penerapan implement. Implementasi merupakan suatu proses ide, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap. Dalam Oxford Advance Learner’s Dictionary dikemukakan bahwa implementasi adalah “put something into effect” (penerapan sesuatu yang memberikan efek atau dampak)<sup>11</sup>

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.<sup>12</sup> Pembelajaran salah satu wujud dedikasi pendidik agar terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar bisa

---

<sup>11</sup> Pius A Partento dan M. Dahlan Al-Barry, Kamus Ilmiah Populer, (Surabaya: Arkola, 1994), hlm. 247.

<sup>12</sup> Imas Kurniasari dan Berlin Sani, *Lebih Memahami Konsep & Proses Pembelajaran*, (Jakarta: Kata Pena, 2017), hal. 1.

belajar dengan baik.<sup>13</sup> Pengertian pembelajaran yang seutuhnya dikemukakan oleh Miarso dalam jurnal Rohmawati yang mengatakan bahwa pembelajaran merupakan suatu standart mutu pendidikan dan seringkali diukur dengan tercapainya tujuan.<sup>14</sup> Implementasi pembelajaran merupakan suatu pelaksanaan sistem pembelajaran yang sudah di susun sebelumnya.

#### b. Pembelajaran Daring

Daring adalah akronim dari dalam jaringan. Artinya terhubung melalui jejaring komputer, internet, dan sebagainya.<sup>15</sup> Memiliki makna tertentu dalam hal teknologi komputer dan telekomunikasi. Secara umum, daring "online" menunjukkan keadaan terhubung. Daring juga dapat diartikan sebagai suatu keadaan komputer yang dapat saling bertukar informasi karena sudah terhubung ke sebuah internet. Konsep ini telah diperluas dari makna komputasi dan telekomunikasi ke dalam bidang interaksi manusia dan percakapan.<sup>16</sup> Pembelajaran daring merupakan suatu pembelajaran yang dilakukan melalui jaringan online. Sehingga pembelajaran bisa dilakukan jarak jauh.

#### c. Masa Pandemi

Masa Pandemi adalah masa dimana epidemi yang terjadi pada skala yang melintasi batas internasional, biasanya memengaruhi sejumlah

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, hal.5.

<sup>14</sup> Afifatu Rohmawati, "Efektivitas Pembelajaran: dalam Jurnal Pendidikan Usia Dini, (Jakarta: dan Penerbit Universitas Negri Jakarta), No. 9/Edisi 1, April 2015. Hal. 17.

<sup>15</sup> Glosarium Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia "[Entri lema daring](#)". Diakses pada 24-08-2020.

<sup>16</sup> *Ibid.*, hal.6.

besar orang.<sup>17</sup> Suatu penyakit atau kondisi bukanlah pandemi hanya karena tersebar luas atau membunuh banyak orang; penyakit atau kondisi tersebut juga harus menular. Misalnya, kanker bertanggung jawab atas banyak kematian tetapi tidak dianggap sebagai pandemi karena penyakit ini tidak menular.<sup>18</sup>

## 2. Penegasan Istilah secara Operasional

Penegasan secara operasional judul penelitian “**Implementasi Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Di SD Islam Babadan**” adalah penerapan mengenai situasi dan kondisi berjalannya pembelajaran daring dan hasil dari diberlakukannya sistem pembelajaran daring pada masa pandemi ini.

## F. Sistematika Pembahasan

Membahas suatu permasalahan harus didasari oleh kerangka berfikir yang jelas dan teratur. Karena itu harus ada sistematika pembahasan sebagai kerangka yang dijadikan acuan dalam berfikir secara sistematis. Adapun sistematika pembahasan dalam proposal skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan: bagian ini memberikan penjelasan secara umum gambaran isi penelitian. Di uraikannya sesuatu yang berhubungan dengan konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II: Kajian Pustaka: memaparkan tentang implementasi pembelajaran daring pada masa pandemi, kondisi pembelajaran daring yang diterapkan pada

---

<sup>17</sup> <https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi>, diakses pada 25-08-2020 pukul 18:19 WIB.

<sup>18</sup> *Ibid.*, hal.6.

masa pandemi, proses pembelajaran daring yang di terapkan pada masa pandemi seperti ini berjalan secara efektif, adaptasi dengan sistem pembelajaran daring pada masa pandemi, penelitian terdahulu dan paradikma penelitian.

Bab III: Metode Penelitian: Berisikan Pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV: Hasil penelitian: Merupakan paparan data atau temuan penelitian dari hasil penelitian lapangan yang peneliti lakukan.

Bab V: Pembahasan: Didalam pembahasan ini akan menghubungkan antara data-data temuan dengan teori-teori temuan sebelumnya serta menjelaskan temuan teori baru dari lapangan.

Bab VI: Penutup: Merupakan kesimpulan yang menjawab rumuan masalah dan berisi tentang kesimpulan yang menjawab rumusan masalah dan berisi tentang kesimpulan dan saran-saran kepada peneliti, pengelola atau objek manapun subjek yang sejenis yang bis menjadikan sumbangan pemikiran bagi lembaga-lembaga pendidikan khususnya di SD Islam Babadan.